

PROPOSAL INOVASI
DAERAH

1. Daur Ulang Kaleng Bekas (Dukakas)
2. Perencanaan atau metode pembuatan
 - Metode yang dipakai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Sosialisasi **Dukakas** kepada Peserta didik SMPN 31 Bandar Lampung yang terdiri dari wali kelas dan OSIS.
 - b. Peserta didik dan Wali kelas melakukan **DUKAKAS** pada hari jumat setiap minggunya.
 - Penganggaran
Tidak ada
 - Pelaksanaan
DUKAKAS dilaksanakan tiap hari jumat pada TP. 2020/2021
3. Inisiator inovasi daerah
L.A. Widia Astuti, S.Pd., M.M (ASN SMPN 31 B. Lampung)
4. Jenis inovasi non digital
5. Bentuk inovasi
memanfaatkan sampah kaleng bekas yang di ubah menjadi pengki
6. Non Covid – 19
7. Urusan inovasi daerah: SMPN 31 Bandar Lampung

8. Waktu uji coba: Tahun Pelajaran 2020-2021
9. Waktu inovasi daerah diterapkan: Tahun Pelajaran 2022
10. Rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan

PERENCANAAN

Sampah merupakan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi yang kehadirannya tidak dikehendaki di lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Jika ditinjau secara kimiawi, sampah terdiri dari dua macam yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Kehadiran sampah ini dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu penanganan terhadap sampah.

Tetapi jika kita jeli dan peduli dengan lingkungan, maka sampah-sampah tersebut dapat dijadikan sesuatu yang bermanfaat dengan kreativitas. Misalnya sampah organik dapat diubah menjadi pupuk dan sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan yang berdaya guna. Dengan demikian kita dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan pemanasan global.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri dan orang lain.

Oleh karena itu SMPN 31 Bandar Lampung berinovasi dengan kreativitas untuk mendaur ulang sampah. Kali ini kami memanfaatkan sampah kaleng bekas yang di ubah menjadi pengki. Pengki atau Serokan adalah perkakas kebersihan, pada umumnya digunakan bersama-sama dengan sapu. Pengki memiliki bentuk seperti sekop yang datar. Alat ini merupakan alat yang biasa ada di dalam rumah tangga, tetapi juga digunakan secara bervariasi dalam industri dan komersial

Langkah kerja daur ulang kaleng bekas diawali dengan:

- a. Sosialisasi **Dukakas** kepada Peserta didik SMPN 31 Bandar Lampung yang terdiri dari wali kelas dan OSIS.
- b. Peserta didik dan Wali kelas melakukan **DUKAKAS** pada hari jumat setiap minggunya

Menyiapkan bahan dan alat sebagai berikut:

Bahan:

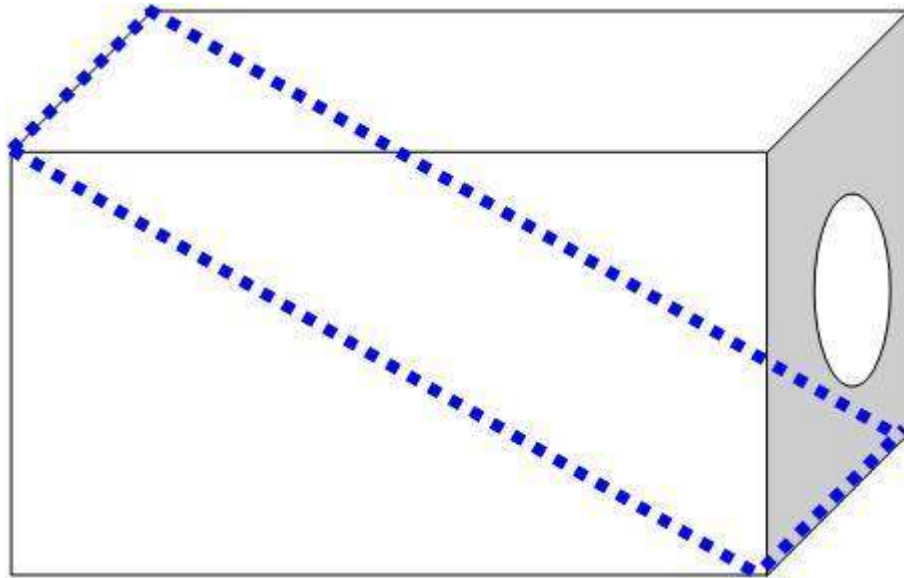
- Siswa membawa dan mengumpulkan keleng bekas
- Kayu ukuran 1,5 cm x 5 cm, panjang 100 cm (tongkat sapu juga bisa dipakai).
- Paku

Alat:

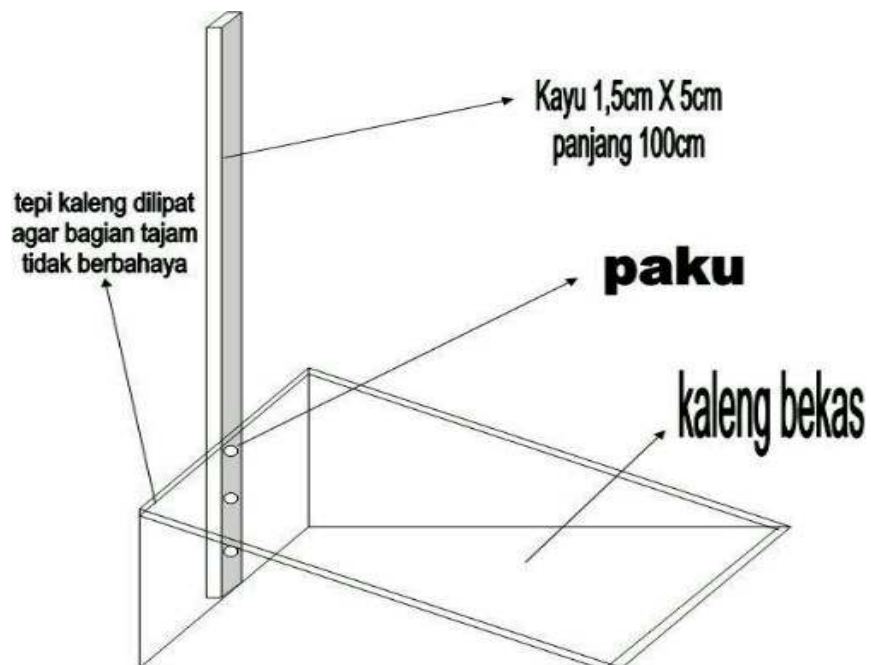
- Gunting seng atau gunting tebal lainnya.
- Tang.
- Palu

Langkah kerja daur ulang kaleng bekas

- **Langkah 1:** Potong kaleng atau blek menjadi 2 bagian segitiga menggunakan gunting seng. Ikutin titik-titik biru pada gambar di bawah ini,



- **Langkah 2:** Lipat (ke dalam) semua tepi potongan kaleng menggunakan tang agar tidak tajam. Hati-hati ketika melakukannya supaya tidak melukai tangan.
- **Langkah 3:** Pasang kayu atau tongkat pada kaleng menggunakan paku sesuai ukuran dan kebutuhan (jika paku kepanjangan, maka bengkokkan ujung paku pada kayu supaya tidak membahayakan, seperti gambar di bawah ini,



11. Tujuan inovasi

Tujuan yang hendak dicapai melalui DUKAKAS adalah :

- Memanfaatkan dan memberdayakan kaleng bekas yang ada di lingkungan SMPN 31 Bandar Lampung.
- Memanfaatkan dan memberdayakan kaleng bekas yang ada di rumah warga/ siswa SMPN 31 Bandar Lampung.

12. Manfaat yang diperoleh

Adapun manfaat yang diharapkan dari diselenggarakannya DUKAKAS (Daur Ulang Kaleng Bekas) ini adalah :

Dengan kegiatan inovasi pemanfaatan kaleng bekas maka diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitas untuk lebih mudah berkreasi dalam segala hal.

13. Hasil Inovasi

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan daur ulang kaleng bekas ini adalah

- Terciptanya pengki atau serokan sampah dari kaleng bekas.
- Pengki atau serokan sampah dapat dimanfaatkan sebagai alat kebersihan.

14. Anggaran telah tertuang di poin 2 pada penganggaran

15. Propil bisnis

-